

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, 2012, Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak atau yang disebut random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen-instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menfokuskan pengaruh sistem penggajian dan pengendalian internal sebagai variabel independen terhadap pembayaran gaji karyawan pada PT 668 Metro Batam sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *rating scale* sebagai alat pengukur.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari sebuah subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik/sifat juga kualitas tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT 668 Metro Batam yang berjumlah 38 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi sample terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran & Bougie, 2011). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel akan diambil

dari karyawan yang ditemui oleh peneliti secara acak pada lokasi penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian adalah sampel jenuh dengan mengambil seluruh jumlah populasi dijadikan sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. **Kuisisioner**

Kuisisioner adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pernyataan maupun pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk menjawab pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi serta tanggapan dari responden langsung mengenai topik dan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

b. **Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menyimpulkan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2012). Pada wawancara berlangsung peneliti dapat mendapatkan informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen disebut variabel independen (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini

menggunakan sistem penggajian dan pengendalian internal sebagai variabel independen.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah hasil atau *output* yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri atau juga bersifat dipengaruhi karena ada variabel independen (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu pembayaran gaji karyawan.

Table 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Sistem Penggajian	Sistem penggajian adalah suatu prosedur yang memiliki tujuan untuk menghitung gaji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfungsi mencatat data karyawan dengan baik. 2. Dapat menghitung gaji seluruh karyawan dengan baik dan akurat. 3. Prosedur penggunaan dapat mempermudah pekerjaan semua pihak
Pengendalian Internal	Pengendalian internal merupakan <i>planning</i> yang dibuat untuk mengamankan <i>asset</i> di perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfungsi mengendalikan data dan pencatatan gaji karyawan dengan baik 2. Prosedur pengendalian dapat mempermudah pekerjaan semua pihak
Pembayaran Gaji Karyawan	Pembayaran gaji karyawan merupakan balas jasa karyawan yang diberikan oleh perusahaan yang berupa uang atau sejenisnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah gaji sudah sesuai dengan perhitungan yang benar 2. Prosedur pembayaran gaji sesuai dengan prosedur

3.5 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul akan dilakukan analisa data dengan cara mengolah data yang telah dikumpul untuk menjadi informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan. Analisis data yang telah digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah laporan yang dibuat peneliti sesuai derajat antara data yang terdapat dilapangan. Peneliti akan melaporkan laporan yang sesuai dengan keadaan aktual di lapangan, jika yang ditemui adalah kotak hitam maka akan dilaporkan pula kotak hitam sesuai aktual. Bila laporan yang dibuat oleh peneliti tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek, maka data tersebut dinyatakan tidak valid (Lexi & M.A., 2010). Pada uji validitas menyatakan bahwa instrument yang telah digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian layak digunakan untuk diteliti atau tidak. Untuk melihat valid atau tidaknya alat ukur data penelitian maka harus menggunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, jika pada koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan telah valid.

Berikut adalah rumus menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan item total yang dikutip dari Ety Rochaety, 2009.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Uji Validitas}$$

Keterangan :

- r = Kolerasi
 X = Skor setiap item
 Y = Skor total dikurangi item tersebut
 N = Ukuran sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup terpercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrusmen tersebut sudah baik (Arikunto, 2009). Jika instrumen memiliki tingkat reliabilitas nilai sama dengan atau lebih dari 0,60 maka instrumen dinyatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi (Ghozali, 2013).

Uji reliabilitas dalam penelittian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α) yang dikutip dari Ety Rochaety, 2009 sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \frac{S^2(1-\sum S_i^2)}{S^2} \quad \text{Rumus 3.2 Rumus Uji Reliabilitas}$$

c. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangna tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Azwar, 2012). Pada analisis grafik terlihat data menyebar mengikuti arah garis sekitar diagonal maka data tersebut normal jika sebaliknya maka data tersebut tidaklah normal.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah keadaan pada model regresi ada ditemukan korelasi yang sempurna atau sudah mendekati sempurna antar variabel independen. Jika regresi baik maka tidak akan terjadi korelasi yang sempurna atau sudah mendekati sempurna di antara variabel bebas (Priyatno, 2016). Umumnya syarat untuk menunjukkan ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah *tolerance value* lebih besar 0.10 atau VIF lebih kecil dari nilai 10.

e. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, 2013 tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual berbeda maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas merupakan model regresi yang baik karena data tersebut menghimpun data yang memiliki berbagai ukuran. Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Pada uji glejser ini mengusulkan untuk merengres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi di atas 5%, maka hasil probabilitas dikatakan signifikan.

f. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi maka digunakanlah uji F. Berdasarkan rumus yang diperoleh dari hasil pengolahan data SPSS (Ghozali, 2013) sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas < 0,05 atau nilai F hitung > F table pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima.
- b) Jika probabilitas > 0,05 atau F hitung < F table pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak.

Menurut Sugiyono 2014 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.3 Uji F}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

g. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono, 2015 uji t digunakan untuk melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji T}$$

keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil dari uji t akan disbanding dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 0,05 yang berkriteria sebagai berikut:

H0 diterima jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai sig $> \alpha$

H0 ditolak jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai sig $< \alpha$

h. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, 2015 analisis regresi berganda merupakan analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausa variabel independen dan variabel dependen. Dibawah ini merupakan persamaan dari umum regresi linier. Berikut ini adalah rumus analisis regresi sederhana:

$$Y = a + bX \text{ Rumus 3.5 Analisis Regresi Berganda}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi

X = Variabel independen

i. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Widarjono, 2013).

Menurut Ghozali 2013 Uji koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\% \text{ Rumus 3.6 Koefisien Determinasi}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT 668 Metro Batam yang beralamat di Ruko

Bunga Raya Blok A1 8-9 Batam Centre

No	Jenis Kegiatan	Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■																
2	Pengurusan izin			■	■	■	■	■	■												
3	Penyusunan instrumen					■	■	■	■												
4	pneguji coba instrumen									■	■	■	■								
5	Pengumpulan data													■	■	■	■				
6	Pengolahan dan analisis data																	■	■	■	■
7	Penyusunan laporan penelitian																	■	■	■	■
8	Penyajian laporan																				

Gambar 3.2 jadwal Penelitian